

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Ungaran.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 februari 2023

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari asas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik dan kemudian ditarik kesimpulannya. kesimpulan Sugiyono (2016) menjelaskan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, dimana sifat – sifat yang ada padanya dapat diamati dan ditarik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seluruh pasangan calon pengantin di KUA Ungaran Barat dari bulan januari sampai dengan desember 2022 sebanyak 318 calon pengantin wanita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah calon pengantin wanita di KUA Ungaran Barat Tahun 2022. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 510 diberikan penilaian sendiri terhadap sampel sehingga menjadi 318 calon pengantin wanita.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria dalam penelitian ini adalah :

- 1) Calon pengantin wanita dengan status pernikahan pertama

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Calon pengantin wanita dengan status pernikahan janda/sudah pernah menikah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti (Riyanto, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable Independen Status Pekerjaan dan variable Dependen Usia Menikah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud agar variabel tersebut dapat diukur dengan cara ukur, parameter, alat ukur, skala ukur dan hasil ukur yang digunakan untuk memudahkan dan disajikan dalam bentuk matrix, maka variabel harus diberi batasan dan diberi penjelasan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala Pengukuran
1.	Independen : Status Pekerjaan	Kegiatan pokok remaja yang dilakukan sehari-hari sebagai rutinitas tetap saat dilakukan penelitian	Master tabel Register pernikahan KUA 2022	1. Bekerja (Karyawan Swasta, Wiraswasta, dst). 2. Tidak berkerja (Pelajar/Mahasiswa, Ibu rumah tangga).	Nominal
	Dependen: Usia Menikah Calon Pengantin	Lama hidup responden yang dinyatakan dalam tahun terhitung dari responden lahir sampai dengan dilakukan penelitian	Master tabel Register pernikahan KUA 2022	1. Menikah dini (usia < 19 tahun). 2. Tidak menikah usia dini (≥ 19 tahun) (UU Perkawinan No 16 Tahun 2019).	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah didapatkan dari KUA Ungaran Barat berupa Register pernikahan KUA Ungaran Barat dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil analisis kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan Pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian (Riyanto, 2019).

2. Alat Pengumpul Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan Registerasi Pendaftaran Pernikahan di KUA Ungaran Barat yang diambil dari bulan januari sampai dengan desember 2022 sejumlah 318 yang mendaftarkan pernikahan.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan melalui buku, tulisan ilmiah, dan jurnal literatur yang dapat dijadikan sumber terkait dengan penelitian yang akan diteliti
- b. Mengajukan surat pengantar penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk perizinan pengambilan data di KUA Ungaran Barat
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke KUA Ungaran Barat dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak KUA Ungaran Barat
- d. Mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dari KUA Ungaran Barat untuk Memeriksa data yang diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan sesuai yang dibutuhkan.
- e. Setelah data sudah terkumpul lengkap, data dimasukkan kedalam master table dan disusun dalam bentuk Instumen tabulasi data
- f. Setelah berbentuk tabulasi data diolah menggunakan program aplikasi komputerisasi SPSS.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Kegiatan pengecekan data yang telah di kumpulkan apakah sudah sesuai dengan kelengkapan yang dibutuhkan(Riyanto, 2020). Data yang telah diminta dari Pihak KUA langsung diperiksa kelengkapan isinya.

2. Coddling

Coding merupakan proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label (memberikan label) dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Dalam penelitian ini data dikategorikan menjadi:

1: Bekerja (Karyawan Swasta, Wiraswasta, dst).

2 : Tidak berkerja (Pelajar/Mahasiswa, Tidak berkerja).

1 :Tidak menikah usia dini ≥ 19 tahun

2 : Menikah usia dini < 19 tahun.

3. *Entry*

Entry data dilakukan setelah *coding* dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberikan kode ke suatu program komputer (Riyanto, 2020). Dalam penelitian ini data yang telah diberi kode akan diinput menjadi tabulasi data.

4. *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan data ulang dengan menilai apakah data yang sudah di *entry* ada yang salah atau tidak (Riyanto, 2020)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan tabulasi data berdasarkan data yang telah didapatkan dari KUA Ungaran Barat.

I. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam table distribusi frekuensi dan presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase subjek pada kategori tertentu

$f = \sum$ sampel dengan karakteristik tertentu

$n = \sum$ sampel total

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari status pekerjaan calon pengantin wanita dan usia menikah calon pengantin wanita.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis bivariat. Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variable independen terhadap variable dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Chi-square adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai ekspektasi sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Sebaliknya jika nilai frekuensi observasi dan nilai frekuensi harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Pembuktian dengan uji kaid kuadrat dapat menggunakan rumus. (Hatono, 2007) Dalam analisis bivariat karena variabel dalam penelitian ini merupakan data kategorik maka menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]_{95}$$

X^2 = nilai chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

f_e = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Hasil dari uji *Chi-Square* tidak memenuhi persyaratan, dikarenakan hasil 25% sehingga menggunakan uji *Fixer Exact Test*. Uji *Fixer Exact Test* merupakan uji alternative yang dapat digunakan jika hasil dari uji Chi Square tidak memenuhi persyaratan. Misalkan lebih dari 20%

data tidak sesuai dengan nilai ekspektasi, karena menggunakan table 2x2, maka tidak ada nilai ekspektasi table <5%.